

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepemimpinan adalah unsur yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, organisasi, dunia usaha, hingga negara, terutama dalam konteks lembaga pendidikan. Pendidikan menjadi harapan utama bagi kemajuan dan keberlangsungan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan diamanatkan untuk berperan besar dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Hal ini sejalan dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan tujuan untuk “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut menjaga ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”.¹ Selain itu, sistem pendidikan juga memiliki peran penting dalam menjaga, merawat, dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa yang terkandung dalam Pancasila.

Kepemimpinan kepala madrasah yang baik sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan dan kemajuan pendidikan. Keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam melakukan perubahan dan memberikan dorongan kepada para bawahannya, terutama di tengah meningkatnya tuntutan tugas yang membutuhkan kinerja lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan sosok pemimpin yang mampu membawa

¹ Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

perubahan serta mencetuskan gagasan-gagasan baru demi terwujudnya pendidikan yang semakin berkembang.

Pada era yang semakin berkembang ini, khususnya di lingkungan pendidikan, terjadi beberapa perubahan yang sangat signifikan. Arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah menciptakan realitas yang semakin kompleks dan menantang.² Hal ini mempengaruhi berbagai aspek dalam dunia pendidikan, mulai dari metode pembelajaran, interaksi guru dan siswa, hingga manajemen sekolah. Kepala sekolah dan guru perlu dengan sigap menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi agar lembaga pendidikan tetap relevan dan mampu berfungsi secara optimal dalam membekali siswa menghadapi tantangan di masa depan. Perubahan ini juga menuntut adanya inovasi dalam pengelolaan pendidikan serta penerapan kepemimpinan yang adaptif dan visioner.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah diharapkan mampu mengorganisir sekolah serta seluruh personel yang bekerja dalam lingkungan yang efisien, demokratis, dan memiliki kerjasama institusional yang kuat. Dalam menjalankan berbagai program, kepala sekolah dituntut untuk menunjukkan kepemimpinan yang profesional, bekerja secara sistematis, memiliki kepedulian tinggi, serta menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis. Seluruh upaya tersebut diarahkan untuk memperbaiki proses pembelajaran, di mana sebagian besar kreativitas difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk mewujudkan hal ini diperlukan model kepemimpinan kontemporer, yaitu kepemimpinan transformasional.

² Asmawi, dkk, *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, in Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019.

Dalam konteks global yang cepat berubah, kepala madrasah harus menjadi agen perubahan yang efektif. Ini melibatkan kemampuan untuk mengantisipasi tren pendidikan, menavigasi ketidakpastian, dan memimpin inovasi menekankan pentingnya kepemimpinan yang adaptif dan responsif dalam menghadapi disrupti dan perubahan yang tak terelakkan dalam pendidikan. Pengembangan keterampilan abad 21 pada siswa menjadi fokus utama pendidikan modern. Kepala madrasah memiliki peran vital dalam menjamin bahwa kurikulum dan metode pembelajaran mampu membangun keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, serta kemampuan literasi digital. Peran ini menunjukkan betapa pentingnya kepala sekolah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan yang semakin rumit dan penuh ketidakpastian.³

Kepemimpinan yang efektif dan bersifat transformasional semakin memiliki peran penting di era perkembangan teknologi digital, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang terus bergerak mengikuti perkembangan zaman. Hasil kerja seseorang, maupun kinerja organisasi secara keseluruhan, sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan. Kemampuan untuk mendorong perubahan dan mendorong lahirnya inovasi di tengah pesatnya perkembangan teknologi serta dinamika kebutuhan pasar merupakan ciri dari kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengarahkan dan memengaruhi individu agar menjalankan tugas sesuai harapan, sekaligus mempengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan

³ Nani Asyafi'iyah dan Irawati Nur, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Era Digital: Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Prestasi Siswa*, AMSIR Management Journal Vol 5 No (1), Oktober 2024, hlm. 16

bersama.⁴ Kepemimpinan merupakan unsur penting yang membangun serta mendorong orang lain untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin mampu memengaruhi moral, kepuasan kerja, loyalitas, rasa aman, dan kualitas lingkungan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat pencapaian organisasi.

Kepemimpinan transformasional, menurut pemikiran Burns yang kemudian diperjelas oleh Bass, merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk mengubah nilai, moral, serta motivasi para anggotanya agar mampu mencapai tujuan yang lebih luhur.⁵ Model kepemimpinan ini sangat dibutuhkan di era digital karena menuntut pemimpin untuk tidak hanya berfokus pada administrasi rutin, melainkan mampu menciptakan perubahan fundamental melalui pemanfaatan teknologi, penguatan kapasitas SDM, dan pembentukan budaya inovatif. Dalam konteks pendidikan, Leithwood menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif efektif untuk meningkatkan komitmen guru, menguatkan iklim organisasi, dan mendorong inovasi pembelajaran semua hal yang menjadi tuntutan utama di era digital.⁶

Di lingkungan madrasah, digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penerapan teknologi pembelajaran, tetapi juga menyentuh aspek administrasi seperti EMIS, SIMPATIKA, e-raport, sistem kepegawaian, dan komunikasi berbasis aplikasi.⁷ Transformasi ini menuntut kepala madrasah memiliki

⁴ Eddy Suratno, *A Literature Review: The Influence of Effective Leadership and Transformational Leadership on Employee Performance in Business Organizations in the Digital Era*, (IJOSPL, Vol. 5 No. 1 June 2024

⁵ Bass, B. M. *Leadership and Performance Beyond Expectations*. New York: Free Press, 1985

⁶ Leithwood, K., & Jantzi, D. *Transformational Leadership*. In The Essentials of School Leadership. Paul Chapman Publishing, 2005

⁷ Kementerian Agama RI. *Blue Print Transformasi Digital Madrasah*. Kebijakan digitalisasi madrasah, 2020

kompetensi digital leadership sebagaimana dikemukakan oleh Sheninger yaitu kemampuan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, transparansi manajemen, dan kualitas pelayanan pendidikan.⁸

MTs Hidayatus Sholihin sebagai lembaga pendidikan Islam juga menghadapi dinamika serupa. Tuntutan implementasi teknologi, peningkatan literasi digital guru, serta perubahan budaya kerja berbasis data membutuhkan sosok pemimpin yang visioner dan transformatif. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membimbing seluruh warga madrasah untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi sambil tetap menjaga nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian berjudul “Kepemimpinan Transformatif dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Era Digital di MTs Hidayatus Sholihin” menjadi relevan untuk dilakukan. Studi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan dimensi kepemimpinan transformasional oleh kepala madrasah, strategi yang digunakan dalam menghadapi proses transformasi digital, serta pengaruhnya terhadap pengelolaan dan proses pembelajaran di madrasah. penelitian ini juga akan menyoroti berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam proses digitalisasi, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih adaptif, inovatif, dan berkesinambungan.

⁸ Sheninger, E. *Digital Leadership: Changing Paradigms for Changing Times*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press. 2014

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks masalah diatas, fokus penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menerapkan kepemimpinan transformatif untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri?
2. Bagaimana implementasi kepemimpinan transformatif kepala madrasah MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri pada era digital?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kinerja guru pada era digital di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam menerapkan kepemimpinan transformatif untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan trasnformatif kepala madrasah MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri pada era digital.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan transformatif terhadap meningkatkan kinerja guru pada era digital di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi dampak positif dalam hal ini memberikan manfaat dan kontribusi baik bagi semua pihak secara teoritis dan secara praktis. Adapun kegunaan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya bagi pihak-pihak yang menekuni bidang Manajemen Pendidikan Islam dan pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam dalam cakupan lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan konsep implementasi kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kinerja guru pada era digital di lingkungan MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan menambah wawasan serta pengalaman empiris dalam memahami implementasi kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan madrasah, mengembangkan kemampuan analisis peneliti dalam mengkaji fenomena kepemimpinan, upaya pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru di era digital, manajemen perubahan dan digitalisasi pendidikan.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang implementasi kepemimpinan transformatif yang telah dijalankan kepala madrasah, mendukung pengembangan strategi digitalisasi madrasah terutama dalam penguaran manajemen, pelayanan administrasi

dan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pimpinan madrasah dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan di era digital.

c. Bagi pembaca atau peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan inspirasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa baik dalam konteks madrasah maupun pendidikan umum. Memberikan wawasan praktis tentang strategi dan tantangan transformasi digital yang dapat diadaptasi pada lembaga pendidikan lain. Semoga dapat menjadi inspirasi pengembangan model kepemimpinan transformatif berbasis nilai keislaman dan teknologi digital.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara studi yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti penulis, di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Mahmudi Ismail melalui tesis pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan SDM unggul tercermin dari strategi dan gagasan yang muncul untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan fasilitas yang memadai, serta meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Selain itu, di era digital, kepala madrasah juga

berkontribusi dengan mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan produktivitas.⁹

2. Penelitian oleh Muhammad Ridwan Fauzi berbentuk Skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari berbagai dukungan yang diberikan kepala MTs dalam meningkatkan performa guru, seperti: (a) melibatkan guru dalam diklat, workshop, atau seminar, (b) melakukan pembinaan kedisiplinan, di mana kepala madrasah turut memberikan teladan dalam ketepatan waktu dan kelengkapan atribut mengajar, (c) mendorong guru untuk aktif dalam forum MGMP, (d) memberikan dorongan dan motivasi, (e) melaksanakan supervisi, serta (f) melakukan penilaian terhadap kinerja guru.¹⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Rifad dalam bentuk tesis menunjukkan bahwa karakteristik kepemimpinan transformasional selaras dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital para pendidik. Selain itu, kepala sekolah juga menyediakan ruang bagi pengembangan profesional tenaga pendidik dengan melibatkan mereka dalam workshop, diklat, seminar, serta studi banding ke sekolah-sekolah yang lebih maju dan telah menerapkan digitalisasi Pendidikan.¹¹

⁹ Nur Mahmudi Ismail, *Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul Di Madrasah Aliyah Kasyafud Duja Ra'as Kabupaten Sumenep*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023)

¹⁰ Muhammad Ridwan Fauzi, *Membangun Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Negeri 2 Kota Malang*, Skripsi (Malang: UIN Maliki, 2020)

¹¹ Moh. Rifad, *Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Alkhairaat 1 Palu*, Tesis (Sulteng: UIN Datokarama), 2023

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Amelia dkk berbentuk Jurnal. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dari 10 kepala madrasah di Kecamatan Tilatang Kamang Bukittinggi sudah memiliki visi digital yang jelas serta mampu mendorong guru untuk berinovasi dengan teknologi. Indikator dengan nilai tertinggi adalah motivasi untuk inovasi guru (88%) dan penyusunan visi digital (86%). Namun, terdapat kekurangan dalam aspek pelaksanaan teknis, seperti keterlibatan langsung dalam pengembangan sistem digital (72%) dan membangun kemitraan eksternal (74%). Rata-rata keseluruhan skor adalah 79,6%, yang menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah sudah cukup responsif terhadap tuntutan digitalisasi, meskipun masih memerlukan perbaikan. Kepala madrasah di daerah ini telah memperlihatkan arah kepemimpinan yang positif dan adaptif terhadap perubahan digital, namun perlu adanya peningkatan dalam kapasitas teknis dan kolaboratif agar proses transformasi digital di madrasah dapat berlangsung lebih efektif.¹²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Alma Juniarti berbentuk Skripsi. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja kependidikan mencapai 73,8%. Dalam hal ini sebagai sampelnya yaitu para kepala MAN se Bandung, hampir rata-rata telah menerapkan gaya kepemimpinan transformatif di era digital.¹³

¹² Rita A.elia, dkk, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Tantangan Manajemen di Era Digital*, Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU) Volume 5 Nomor 1 April 2025

¹³ Alma Juniarti, *Hubungan Kepemimpinan Transformasional Dengan Kinerja Tenaga Kependidikan di Era Digital (Penelitian Pada Madrasah Aliyah se-Kota Bandung*, Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2024)

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa'ul Maghfiroh berbentuk tesis. Hasil penelitian disebutkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dan literasi digital sangat berdampak pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMP. Kontribusi kepala sekolah yakni dengan mendorong motivasi tenaga pendidik untuk ikut pelatihan dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mana memberikan hasil belajar yang meningkat.¹⁴
7. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hawa dan Shintia berbentuk Jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam menghadapi era digital 4.0 berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM di bidang TIK, sikap terbuka terhadap perkembangan teknologi, respons yang cepat terhadap perubahan, serta penerapan konsep 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration*). Dalam menghadapi era digital, kepala madrasah juga memprioritaskan peningkatan sarana dan prasarana teknologi serta memberikan pelatihan kepada guru agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.¹⁵
8. Penelitian yang dilakukan oleh Murniarti , dkk berbentuk Jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang memiliki visi ke depan, mampu memberikan inspirasi, dan berorientasi pada inovasi dapat mendorong terjadinya perubahan positif dalam dunia pendidikan. Kepemimpinan transformasional terbukti dapat meningkatkan kemampuan

¹⁴ Nisa'ul Maghfiroh *Penerapan Kepemimpinan Transformasional dan Literasi Digital Kepala Sekolah dalam Meningkatkan literasi Digital Pendidik dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP*, Tesis (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2024)

¹⁵ Siti Hawa dan Shintia, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0*, At-Thullab: Jurnal Of Islamic Studies, Vol 5 (2) Desember 2024

adaptasi terhadap perkembangan digital, memotivasi partisipasi aktif, serta membangun budaya belajar yang kolaboratif dan inovatif. Yang harus diterapkan oleh kepemimpinan trasnformatif adalah mampu beradaptasi terhadap perubahan, pengembangan keterampilan digital, kolaborasi dan kerjasama, penggunaan data sebagai referensi, fokus pada kebutuhan siswa.¹⁶

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Rahmawati berbentuk Tesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan transformasional dimulai dengan penyusunan program dan berbagai kegiatan. Setiap kepala madrasah menerapkan strategi tersebut dengan berpedoman pada karakteristik kepemimpinan transformasional. Dampak dari penerapan gaya kepemimpinan ini terlihat pada meningkatnya daya saing masing-masing madrasah, kemampuan untuk menanggapi perubahan menuju perbaikan berkelanjutan, serta tercapainya visi dan misi secara lebih nyata.¹⁷

10. Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati dalam bentuk tesis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan mutu lulusan di MAN melalui penerapan empat komponen utama, yaitu *idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration*. Kualitas lulusan terlihat dari banyaknya siswa yang berhasil lolos seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur prestasi maupun jalur nasional. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan tersebut antara lain sarana dan prasarana yang memadai, tenaga kependidikan

¹⁶ Murniati dkk, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Di Era Digital*, Jurnal Eksplorasi Pendidikan Volume 8 Nomor 2 Tahun 2025

¹⁷ Ryan Rahmawati, *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam (studi Multikasus di MAN 2 Ponorogo dan MAN 1 Kota Malang)* Tesis (Malang: UIN Maliki Malang, 2022)

yang kompeten dan tersertifikasi, jumlah peserta didik yang terus bertambah, serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang aktif dan terorganisir. Sementara itu, hambatan yang ditemui meliputi kurang optimalnya kerja sama dan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti perguruan tinggi, serta minimnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan sosial masyarakat.¹⁸

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nur Mahmudi Ismail, 2023, Tesis	Sama-sama membahas kepemimpinan transformatif	Penelitian ini berfokus pada pentingnya peran, langkah strategis, serta kontribusi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan implementasi, upaya serta an faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kinerja guru pada era digital
2.	Muh Ridwan Fauzi, 2020, Skripsi	Keduanya sama-sama menyoroti peran kepemimpinan transformasional dalam upaya meningkatkan kinerja guru.	Penelitian ini menitikberatkan pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru serta penerapan kepemimpinan transformasional sebagai upaya untuk mendorong peningkatan kinerja tersebut.	
3.	Moh. Rifad, 2023, Tesis	Sama-sama membahas Kepemimpinan transformatif di era digital	Penelitian ini berfokus pada bagaimana karakteristik kepemimpinan transformasional diterapkan serta strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital para pendidik	
4.	Rita Amelia, dkk, 2025, Jurnal	Sama-sama membahas kepemimpinan madrasah di era digital	Penelitian ini fokus pada stastistik kepala madrasah yang telah melaksanakan digitalisasi madrasah	

¹⁸ Risnawati R, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Bulukumba*, Tesis (Makassar: UIN Alauddin, 2024)

			sebagian besar sudah, akan tetapi masih ditemukan banyak kekurangan pada kapasitas teknis dan kolaboratif agar lebih efektif	
5.	Alma Juniarti 2024, Skripsi	Sama-sama membahas Kepemimpinan transformatif di era digital	Penelitian ini fokus pada hubungan antara kepemimpinan trasnformasi dengan kinerja tenaga kependidikan du era digital. Gaya kepemimpinan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kinerja tenaga kependidikan	
6.	Nisa'ul Maghfiroh, 2024, Tesis	Sama-sama membahas kepemimpinan transformatif	Penelitian ini menitikberatkan pada peran kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional serta pengaruh peningkatan literasi digital pendidik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Pendekatan kepemimpinan ini dinilai sangat tepat karena mampu meningkatkan kemampuan digital para guru dan berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar siswa.	
7.	Siti Hawa dan Shintia, 2024, Jurnal	Sama-sama membahas Kepemimpinan kepala madrasah di era digital	Penelitian ini berfokus pada strategi kepala madrasah dalam menghadapi era digital 4.0 di lingkungan pondok pesantren. Seluruh warga madrasah diharapkan mampu mengikuti perkembangan digitalisasi dan memanfaatkannya secara tepat. Upaya yang dilakukan kepala madrasah meliputi peningkatan kualitas SDM di bidang TIK, sikap terbuka terhadap kemajuan teknologi,	

			kemampuan merespons perubahan dengan cepat, serta penerapan konsep 4C. Selain itu, kepala madrasah juga memastikan pemenuhan sarana dan prasarana teknologi guna mendukung pembelajaran berbasis literasi digital.	
8.	Murniati, dkk, 2025, Jurnal	Sama-sama membahas Kepemimpinan transformatif di era digital	Penelitian ini menitikberatkan pada kepemimpinan transformasional di lingkungan pondok pesantren pada era digital, dengan membahas strategi pimpinan dalam membantu guru dan siswa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta meningkatkan kemampuan literasi digital.	
9.	Ryan Rahmawati, 2022, Tesis	Sama-sama membahas kepemimpinan transformatif	Penelitian ini fokus pada strategi, implementasi, dan implikasi kepemimpinan transformatif di era digital dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Strategi kepala madrasah yakni dengan menyusun program, implementasi karakteristik gaya kepemimpinan transformatif, serta implikasinya membawa peningkatan daya saing masing-masing madrasah	
10.	Risnawati R, 2024, Tesis	Sama-sama membahas kepemimpinan transformatif	Penelitian ini fokus pada implementasi kepemimpinan transformatif, hasil mutu lulusan dengan gaya kepemimpinan transformatif serta faktor pendukung dan penghambat.	